

REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN BERDASARKAN PSAK 45

Dwi Ayu N¹, Yulinartati², Suwarno³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Jember
e-mail: dwiayunana7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum Jember yang bertujuan untuk merekonstruksi laporan keuangan lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum Jember yang sesuai dengan PSAK 45. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum Jember tidak sesuai dengan PSAK 45 dikarenakan laporan keuangan yang disusun yaitu penerimaan dan pengeluaran tiap bulan, sehingga dihasilkan rekonstruksi laporan keuangan lembaga pendidikan berdasarkan PSAK 45 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, PSAK 45.

Abstract

This research was conducted at the Islamic Education Institution Nurul Ulum Jember Islamic Middle School which aims to reconstruct the financial statements of the Islamic Education Institution Nurul Ulum Islamic Junior High School in accordance with PSAK 45. This research uses qualitative methods, the type of data used are primary data and secondary data. Data collection method is done by interview and documentation. The results of this study indicate that the preparation of financial statements of Islamic education institutions in Islamic Nurul Ulum Jember is not in accordance with PSAK 45 because the financial statements prepared are revenue and expenditure every month, so that the resulting financial statement reconstruction of educational institutions based on PSAK 45 consists of financial position reports, reports activities, cash flow statements, and notes to financial statements.

Keywords: Financial Statements, PSAK 45.

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan perekonomian tidak dapat dipungkiri bahwa akuntansi memberikan peran penting dalam penyusunan suatu laporan keuangan. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan pada pengelolaan keuangan yang baik untuk menghasilkan output yang relevan dan andal. Peran penting ini tidak lepas dari lingkup pada sektor nirlaba yang memberikan kontribusinya dalam berbagai bidang yaitu seperti bidang kesenian, lingkungan, sosial, kesehatan, maupun pendidikan. Salah satu contoh yang terdapat pada sektor nirlaba yakni dalam bidang pendidikan, dibutuhkannya pengelolaan keuangan yang sangat baik hal ini dikarenakan dibalik perkembangan yang terjadi di lembaga pendidikan tidak semata-mata menggunakan dana individu melainkan dana yang diperoleh dari para donatur, yang tentunya para donatur akan mengharapkan dana yang mereka berikan akan disalurkan dengan tujuan nirlaba. Apabila kurang adanya akuntabilitas dan transparansi pada pengelolaan keuangan dampaknya akan memberikan efek ketidakpercayaan bagi para donatur pada lembaga pendidikan untuk kemudian hari.

Dengan adanya pengelolaan keuangan pendidikan yang baik akan memberikan dampak yang positif dalam mencapai perkembangan pada lembaga pendidikan. Menurut Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang perubahan atas Undang – Undang Nomor 16 Tahun 2001 Yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang

dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial dan keagamaan. Yayasan yang bergerak dalam bidang sosial dapat berupa lembaga pendidikan serta di bidang keagamaan

SMP Islam Nurul Ulum merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ulum Jember. Yayasan ini didirikan pada tahun 2003 oleh ibu nurul ulum. Yayasan nurul ulum memiliki 7 unit lembaga pendidikan yaitu PAUD (pendidikan anak usia dini), RA (raudhatul arthfal)/TK, MI (madrasah ibtidaiyah), SMPI, SMK, TPQ dan MADIN (madrasah diniyah). SMP islam nurul ulum berdiri 23 Desember 2013 sedangkan untuk perizinan operasionalnya 4 february 2014. Nama yayasan nurul ulum sendiri diambil dari nama pendiri yayasan yaitu ibu nurul ulum. Pengelolaan lembaga pendidikan khususnya pada SMP Islam Nurul Ulum dipimpin oleh bapak Hekam Basri, S.pd selaku kepala sekolah dan bendahara bapak Akhmad Hamit, jabatan ini masih dipengang beliau sampai sekarang. Beberapa prestasi yang diraih oleh SMP Islam Nurul Ulum Jember yaitu diantaranya pernah memenangkan lomba pramuka tingkat kecamatan dan lomba 3 bahasa tingkat kabupaten. Hal ini menandakan bahwa SMP Islam Nurul Ulum mampu berkembang lebih pesat lagi dengan melihat prestasi yang telah diraih.

Menurut Fitriya (2018) menyatakan bahwa dalam penyusunan keuangannya berupa laporan keuangan yang sederhana yaitu laporan penerimaan dan pengeluaran . Serta belum memiliki komponen seperti ; laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (CALK) yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll .Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2016). Dengan digunakan metode kualitatif ini tujuan dapat dicapai, karena data yang diperoleh lebih mendalam, lebih lengkap, dan bermakna. Berdasarkan pendekatan ini, peneliti akan mengumpulkan, mempersiapkan serta menganalisis data yang berasal dari wawancara ,catatan laporan keuangan, serta dokumentasi sehingga nantinya dapat memberikan gambaran tentang Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Berdasarkan PSAK 45 dari SMP Islam Nurul Ulum Jember.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Nurul Ulum Jember yang beralamat Jalan Moch.Seruji No 157 Dusun Peji Manggar Desa Lampeji Mumbulsari,, Kec.Mumbulsari, Kab Jember, Prov. Jawa Timur (68174).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer.

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan bendahara dan Kepala SMP Islam Nurul Ulum Jember dengan mengajukan pertanyaan secara langsung.

2. Data Sekunder.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu gambaran umum tentang SMP Islam Nurul Ulum, laporan keuangan pemasukan dan pengeluaran yang terdapat Pada SMP Nurul Ulum dan beberapa literature lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Pada penelitian ini menggunakan metode langsung yaitu dengan cara mendatangi subjek penelitian secara langsung untuk meneliti, mengadakan wawancara, mengumpulkan data dan menyimpulkan informasi yang telah diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Survey Pendahuluan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan survey pendahuluan untuk melakukan kunjungan langsung ke smp nurul ulum jember guna mengajukan izin penelitian serta menjelaskan latar belakang penelitian, tujuan penelitian serta langkah – langkah penelitian. Selain itu juga digunakan untuk mengambil data awal mengenai gambaran umum tentang profil Sekolah Menengah Pertama serta melakukan wawancara kepada pihak Yayasan pondok pesantren dan lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum untuk mengetahui tentang gambaran bentuk laporan keuangan dan menggali informasi mengenai transaksi – transaksi apa saja yang dilakukan oleh sekolah sehingga lebih memudahkan peneliti untuk melakukan penelitiannya.

2. Survey Lapangan

- a. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu diajukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2016). Pada penelitian ini menggunakan Wawancara terbuka. peneliti melakukan wawancara secara langsung atau tatap muka kepada Kepala yayasan pondok pesantren ibu nurul ulum serta kepala sekolah bapak hekam basri dan bendahara SMP Islam Nurul Ulum bapak hamid.
- b. Dokumentasi Merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis (Bungin, 2007). Teknik penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan segala informasi yang berbentuk dokumen –dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain yaitu laporan keuangan yang terdapat pada SMP Islam Nurul Ulum Jember dan beberapa literatur yang dibutuhkan untuk penelitian.

Analisis data menurut moleong (2016) adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Dalam penelitian ini kemudian, untuk dapat menganalisis data yang didapat dari lapangan penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tahap-tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Memahami sistem akuntansi yang ada dan meninjau dokumen yang mendukung terbentuknya pelaporan keuangan.
2. Merekonstruksi laporan keuangan lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum Jember dalam hal penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK 45
3. Membuat kode rekening
4. Membuat jurnal
5. Membuat buku besar
6. Membuat neraca saldo
7. Membuat jurnal penyesuaian
8. Menyusun laporan keuangan sesuai PSAK 45

Untuk menguji apakah penelitian dapat dipercaya kredibilitasnya, maka dilakukan pengujian kredibilitas data atau kepercayaan atas hasil penelitian sesuai dengan teori umum yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan triangulasi sumber data yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (sugiyono, 2005). Peneliti ini menggunakan wawancara kemudian dicek dengan dokumen yang terkait.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Membuat Kode Rekening atau Kode Akun

Untuk mempermudah pengelompokan rekening dalam transaksi, maka perlu dibuatkan pedoman akuntansi yang memuat daftar rekening beserta nomor kodenya (chart of account). Menurut arief sugiono, dkk: 2009) ada berbagai macam pemberian kode rekening yaitu system numerical, system pengkodean decimal, system mnemonic, dan system kombinasi huruf dan angka. Untuk peneliti sendiri dalam pembuatan kode rekening menggunakan system numerical yaitu menggunakan angka dan nomer. System numerical ini

kemudian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kode kelompok dan kode blok. Pemberian kode yang digunakan di SMP Islam Nurul Ulum yaitu menggunakan system numerical yang kode kelompok, hal ini dipilih dikarenakan lebih simple dan mudah dipahami.

Sebelum melakukan pencatatan jurnal umum berikut ini merupakan usulan pengelompokan nomor dan nama akun berdasarkan kegunaannya:

1. No. Akun: 111 Kas
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya kas masuk dan kas keluar.
2. No. Akun: 112 Bahan Habis Pakai
Buku besar ini digunakan untuk mencatat pembelian ATK dan bahan habis pakai lainnya.
3. No. Akun: 121 Tanah
Buku besar ini digunakan untuk mencatat harga perolehan tanah.
4. No. Akun: 122 Gedung
Buku besar ini digunakan untuk mencatat harga perolehan gedung
5. No. Akun: 1221 Akumulasi Penyusutan Gedung
Buku besar ini digunakan untuk mencatat penyusutan gedung tiap tahunnya.
6. No. Akun: 123 Peralatan
Buku besar ini digunakan untuk mencatat pembelian peralatan.
7. No. Akun: 1231 Akumulasi Penyusutan Peralatan
Buku besar ini digunakan untuk mencatat penyusutan peralatan tiap tahunnya.
8. No. Akun: 311 Aset Neto Tidak Terikat
Buku besar ini digunakan untuk mencatat asset lancar dan asset tetap yang bersifat tidak terikat.
9. No. Akun: 321 Aset Neto Terikat Permanen
Buku besar ini digunakan untuk mencatat asset permanen gedung dan tanah.
10. No. Akun: 411 Pendapatan Tidak Terikat (Dana Bos)
Buku besar ini digunakan untuk mencatat pendapatan yang berasal dari bantuan dana bos
11. No. Akun: 412 Pendapatan Tidak Terikat (Sumbangan)
Buku besar ini digunakan untuk mencatat pendapatan yang berasal dari para donatur.
12. No. Akun: 511 Beban Gaji
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya pembayaran gaji guru.
13. No. Akun: 512 Beban Pemeliharaan
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya renovasi dan pemeliharaan lain yang bersangkutan.
14. No. Akun: 513 Beban Honor Ekstrakurikuler
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya pembayaran pelatih ekstrakurikuler pramuka.
15. No. Akun: 514 Beban Penggandaan Soal
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya pembayaran foto copy soal dan kegiatan yang bersangkutan di sekolah..
16. No. Akun: 515 Beban Pengembangan UKS
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya pembayaran penambahan bahan UKS
17. No. Akun: 516 Beban Listrik
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya pembayaran listrik.
18. No. Akun: 517 Beban Upah
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya pembayaran ongkos untuk jasa pemeliharaan gedung dan peralatan sekolah.
19. No. Akun: 518 Beban Transport
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya pembayaran ongkos perjalanan ke dinas
20. No. Akun: 519 Konsumsi
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya pembayaran konsumsi yang bersangkutan dengan aktivitas sekolah.
21. No. Akun: 520 Beban MKKS
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya pembiayaan untuk rapat bulanan kepala sekolah.
22. No. Akun: 521 Beban Administrasi Dan Umum

Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya pembayaran yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

23. No. Akun: 522 Beban Pengembangan Murid
Buku besar ini digunakan untuk mencatat segala pembayaran kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan murid.
24. No. Akun: 523 Beban Pengembangan Guru
Buku besar ini digunakan untuk mencatat segala pembayaran kegiatan untuk pengembangan kemampuan guru.
25. No. Akun: 524 Beban Alat Kebersihan
Buku besar ini digunakan untuk mencatat pembelian alat kebersihan sekolah.
26. No. Akun: 525 Beban Lain-Lain
Buku besar ini digunakan untuk mencatat pengeluaran kas lain-lain, yaitu: pengeluaran kas untuk pernikahan guru sekolah, dll.
27. No. Akun: 526 Beban Utilitas
Buku besar ini digunakan untuk mencatat pembayaran telepon dan langganan wifi.
28. No. Akun: 527 Beban Sewa
Buku besar ini digunakan untuk mencatat pembayaran sewa sound dan sewa lainnya yang bersangkutan dengan kegiatan sekolah.
29. No. Akun: 528 Beban Bahan Habis Pakai
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya beban bahan habis pakai
30. No. Akun: 529 Beban Penyusutan Gedung
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya beban penyusutan gedung
31. No. Akun: 530 Beban Penyusutan Peralatan
Buku besar ini digunakan untuk mencatat adanya beban penyusutan peralatan

B. Membuat Jurnal

Jurnal merupakan suatu pencatatan yang dilakukan dari segala jenis bukti transaksi keuangan pada entitas yang muncul akibat terjadinya berbagai transaksi dalam periode akuntansi tertentu. Pembuatan jurnal pada lembaga pendidikan smp islam nurul ulum jember terdapat 2 (dua) jenis jurnal khusus yaitu (1) jurnal penerimaan kas berisikan pencatatan yang berhubungan dengan penambahan pada akas dan (2) jurnal pengeluaran kas berisikan pencatatan yang berhubungan dengan transaksi yang dapat mengurangi kas.

C. Membuat Buku Besar

Buku besar merupakan memposting jurnal transaksi yang terjadi pada jurnal umum, kemudian tahapan posting atau memindahkan akun dari jurnal umum ke buku besar yang bersangkutan sesuai dengan posisi debit maupun kredit. Peneliti hanya memposting jurnal umum ke buku besar sesuai yang terjadi di jurnal umum.

D. Membuat Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan suatu daftar yang berisikan jenis nama akun beserta jumlah saldo akun yang disusun sesuai dengan kode rekening atau kode akun, kode akun sendiri bertujuan agar lebih mudah penyusunan dalam laporan keuangan, hal lainnya yaitu untuk menguji kesamaan antara saldo debit dan kredit didalam buku besar. Berikut usulan neraca saldo untuk lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum:

E. Menyusun laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi yang merangkum seluruh kegiatan atau aktivitas perusahaan (Arief Sugiono, Dkk, 2009, Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan). Tujuan utama laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba (PSAK 45 revisi 2011).

Laporan keuangan yang sesuai dengan pernyataan standard akuntansi keuangan

nomor 45 yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan disertakan catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan atau sering disebut dengan neraca yaitu melaporkan asset, liabilitas dan modal entitas pada tanggal tertentu (Dwi Martini, Dkk,2012,Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK). Pada lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum, komponen asset ada 2 (dua) jenis yaitu asset lancar dan asset tetap. Asset lancar berisikan kas dan bahan habis pakai, sedangkan asset tetap berisikan peralatan,gedung, tanah dan akumulasi-akumulasinya. Asset neto hanya dibagi menjadi 2 (dua) yaitu asset neto tidak terikat dan asset neto terikat permanen.

Laporan aktivitas yaitu menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan dan peristiwa lain yang dapat mengubah jumlah dan sifat asset neto, hubungan antar transaksi dan kejadian lain serta penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa (PSAK 45 revisi 2011). Dalam penyusunan laporan aktivitas pada lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum juga terdapat perubahan asset neto tidak terikat dan asset neto terikat permanen.

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk periode tertentu (Dwi Martini, Dkk,2012,Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK).

Tujuan utama laporan arus kas yaitu untuk menyediakan informasi berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran ks dalam satu periode. Arus kas untuk lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum hanya berasal dari arus kas untuk kegiatan operasional. Arus kas masuk dari aktivitas operasi terdiri dari sumbangan dari donator dan dana bos, sedangkan arus kas keluar dari kegiatan operasionalnya terdiri dari beban-beban yang terjadi dalam satu periode.

Berikut ini adalah contoh laporan keuangan pada lembaga pendidikan smp islam nurul ulum yang sesuai berdasarkan pernyataan standard akuntansi keuangan nomor 45 yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas.

F. Catatan atas laporan keuangan

1) Umum

Lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum berdiri pada 23 desember 2013 dan mendapatkan perijinan operasionalnya pada 4 februari 2014 yang dipimpin oleh bapak Hikam Basri S,Pd.I selaku kepala sekolah. Lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan yang beralamat Jalan Moch.Seruji No 157 Dusun Peji Manggar Desa Lampeji Mumbulsari,, Kec.Mumbulsari, Kab Jember, Prov. Jawa Timur (68174).

2) Kebijakan Akuntansi

1. Dasar penyajian pelaporan keuangan pada lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum mumbulsari jember menggunakan pernyataan standar akuntansi keuangan nomor 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba. Pedoman penyajian laporan keuangan tersebut sesuai dengan lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum mumbulsari jember dikarenakan lembaga tidak mencari keuntungan atau laba dalam kegiatan operasionalnya.
2. Periode pelaporan
Periode pelaporan keuangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan pada lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum mumbulsari jember sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan nomor 45.
3. Asset lancar
Asset lancar bahan habis pakai disajikan sebesar nilai perolehan yang telah dikurangkan dengan bahan habis pakai yang telah digunakan selama satu periode. Bahan habis pakai tahun 2018 sebesar Rp 2.772.400, sedangkan bahan habis pakai yang telah digunakan sebesar Rp 1.772.400 sisanya sebesar Rp 1.000.000 pada 31 desember 2018. Berikut merupakan tabel bahan habis pakai yang telah digunakan periode 2018 di SMP Islam Nurul Ulum.
4. Asset tetap

Asset tetap disajikan sebesar nilai perolehan dan disusutkan menggunakan metode garis lurus. Asset tetap bangunan di SMP Islam Nurul Ulum merupakan taksiran yang dinyatakan oleh pihak lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum, karena SMP Islam Nurul Ulum tidak memiliki data daftar asset tetap dan tidak memiliki daftar inventaris, sehingga peralatan yang disusutkan merupakan peralatan yang terjadi tahun pada 2018.

5. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dicatat sesuai dengan tanggal perolehan pendapatan, sedangkan beban yang digunakan semua aktivitas di SMP Islam Nurul Ulum dicatat pada saat kegiatan dilaksanakan atau pada saat kas keluar digunakan untuk kebutuhan operasional sekolah. Sumber dana pendapatan di SMP Islam Nurul Ulum pada tahun 2018 hanya berasal dari pendapatan sumbangan donator dan pendapatan dana bos. Berikut merupakan table pendapatan dan beban di SMP Islam Nurul Ulum pada tahun 2018.

6. Asset Neto

Asset neto SMP Islam Nurul Ulum merupakan asset neto tidak terikat dan asset neto terikat permanen. Asset neto tidak terikat berasal dari setara kas akhir Rp 126.423.600 ditambah bahan habis pakai Rp 1.000.000 dan peralatan Rp 8.050.000 kemudian dikurangi akumulasi penyusutan peralatan Rp 456.188 kemudian untuk asset neto terikat permanen berasal dari tanah Rp 300.000.000 ditambah gedung Rp 150.000.000 dikurangi akumulasi penyusutan gedung Rp 37.500.000. Menurut psak nomor 45 terdapat tiga pembagian yaitu asset neto tidak terikat, terikat permanen dan terikat temporer. Berdasarkan sumber daya tidak ada kriteria yang masuk dalam asset neto terikat temporer, oleh karena itu hanya menggunakan asset neto tidak terikat dan terikat permanen saja.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Bentuk pencatatan keuangan di SMP Islam Nurul Ulum masih berupa penerimaan dan pengeluaran kas. Transaksi kas masuk dan kas keluar dicatat setiap hari dan direkap setiap bulan. Catatan keuangan tersebut merupakan laporan buku kas bulanan sehingga belum mengimplementasikan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45; 2) SMP Islam Nurul Ulum belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan nomor 45, maka peneliti melakukan rekonstruksi secara menyeluruh dengan membuat laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 yaitu membuat: Laporan posisi keuangan, Laporan aktivitas, Laporan arus kas, Catatan atas laporan keuangan. Berikut tahapan rekonstruksi yang dilakukan peneliti untuk menyusun laporan keuangan SMP Islam Nurul Ulum berdasarkan PSAK 45 yaitu: 1) Mengumpulkan bukti transaksi yang bersangkutan dengan pembuatan laporan keuangan; 2) Membuat kode rekening; 3) Membuat jurnal atas transaksi; 4) Memposting ke buku besar; 5) Membuat laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45.

Saran yang dapat diberikan yaitu: 1) Bagi Entitas: a) SMP Islam Nurul Ulum seharusnya melaporkan daftar inventaris agar pembuatan laporan keuangan dalam perhitungan peralatan tahun berikutnya dapat disusun dengan mudah. b) Serta perlu dilakukan penyusunan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45 agar nantinya bisa memberikan informasi yang relevan; 2) Bagi Akademisi: a) Untuk penelitian selanjutnya, agar dapat memperoleh informasi dan dokumen-dokumen yang diperlukan tersedia sehingga penjabarannya tidak subjektif. Informasi hanya diperoleh dari dokumen-dokumen yang diberikan informan dan hasil wawancara peneliti dengan informan, b) Data yang diperoleh kurang mendukung karena ada beberapa data yang dibutuhkan peneliti tidak tersedia di SMP Islam Nurul Ulum yaitu SMP Islam Nurul Ulum tidak pernah melaporkan data inventaris, selain itu tidak memiliki daftar asset tetap. Peneliti hanya memasukkan asset tetap bangunan pada penyusunan laporan keuangan sesuai dengan jumlah taksiran yang dikatakan oleh pihak yayasan, sedangkan peralatan yang digunakan untuk keperluan penyusunan laporan keuangan peneliti hanya menggunakan data yang dibeli tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Andikawati, D.2014. *Laporan Keuangan Lembaga Masjid (Studi Kasus Pada Lembaga Masjid Agung Anaz Mahfudz Dan Masjid Al-Huda)*. Skripsi. Universitas Jember
- Anggraini, D. 2013. *Transparansi, Partisipasi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana BOS Dalam Program RKAS di SDN Pacarkeling VIII Surabaya*. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*.
- Bastian, I. 2007. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, B. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosian Lainnya*. Edisi Ke Dua. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2011. PSAK No. 45 (revisi 2011) *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta: IAI.
- Diana, E.N. 2015. *Rekonstruksi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Yayasan Ibnu Katsir Jember Berdasarkan PSAK Nomor 45*. *Jurnal*.Universitas Jember.
- Mardiasmo, 2009. *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: andy offset.
- Martini,D. Dkk.2012,*Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salembat Empat
- Moleong, L.J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Muqoddam, A. F. 2016. *Analisis dan Rekonstruksi Laporan Keuangan Pada SMA Excelllent Al – Yusisni Pasuruan*. *Jurnal*. Universitas Jember.
- Nainggolan, P. 2012. *Manajemen keuangan lembaga nirlaba*. Jakarta: yayasan bina integrasi edukasi.
- Nordiawan. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat PT. Alex Media Komputindo.
- Putri.C.N,P. 2018. *Desain Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Berbasis Microsoft Excel Berdasarkan Psak 45 (Studi Kasus Sma Muhammadiyah 2 Wuluhan)*. Skripsi, Universitas Jember.
- Sugiono, 2005, *Metode Penelitian Bisnis*, bandung: CV Alfa Beta
- Sugiono,A,Dkk. 2009, *Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan* ,Jakarta: Grasindo
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: CV. Alfa Beta.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: CV. Alfa Beta.
- Sulistiawan, Dedhy . 2007. *Akuntansi Nirlaba menggunakan Accurate*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2004. Perubahan atas Undang Undang

nomor 16 tahun 2001 tentang Yayasan.

Yonata, E. F. 2018. *Rekonstruksi Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45 Pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Al-Ghozali Jember. Skripsi.* Universitas Jember

Yuhaida, dkk. 2015. *Penerapan laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK 45 (studi kasus pada lembaga pendidikan ma'arif nu assalbiyah).* Jurnal. Universitas Jember.

Zuhri. 2016. *Convergentive Design Kurikulum Pendidikan Pesantren (Konsep dan Aplikasinya).* Yogyakarta: Deepublish.